



Menulis artikel populer dari karya ilmiah

Workshop Optimalisasi Konten Berbasis Webometrics

Rizqy Amelia Zein

- Dosen, Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga
- Anggota, #SainsTerbuka Airlangga 
- Relawan, INA-Rxiv
- Researcher-in-training, Institute for Globally Distributed Open Research and Education (IGDORE)

Menghubungi saya?

✉ amelia.zein@psikologi.unair.ac.id

🐦 [@ameliazein](https://twitter.com/ameliazein)

🌀 [@rameliaz](https://github.com/rameliaz)

💻 <https://rameliaz.github.io>

Materi dalam paparan ini berlisensi © 1.0 (*public domain*) dan tersedia di laman web pribadi saya (<https://rameliaz.github.io/talk/populer-2019>). Kode tersedia secara terbuka di [repositori](https://github.com/rameliaz) 🌀 saya.

Topik Utama

- Mengapa artikel populer penting
- Memahami karakteristik pembaca/audiens
- Perbedaan artikel ilmiah dan artikel populer
- Struktur artikel populer
- Menceritakan hasil riset dengan metode *storytelling* dan prinsip jurnalistik



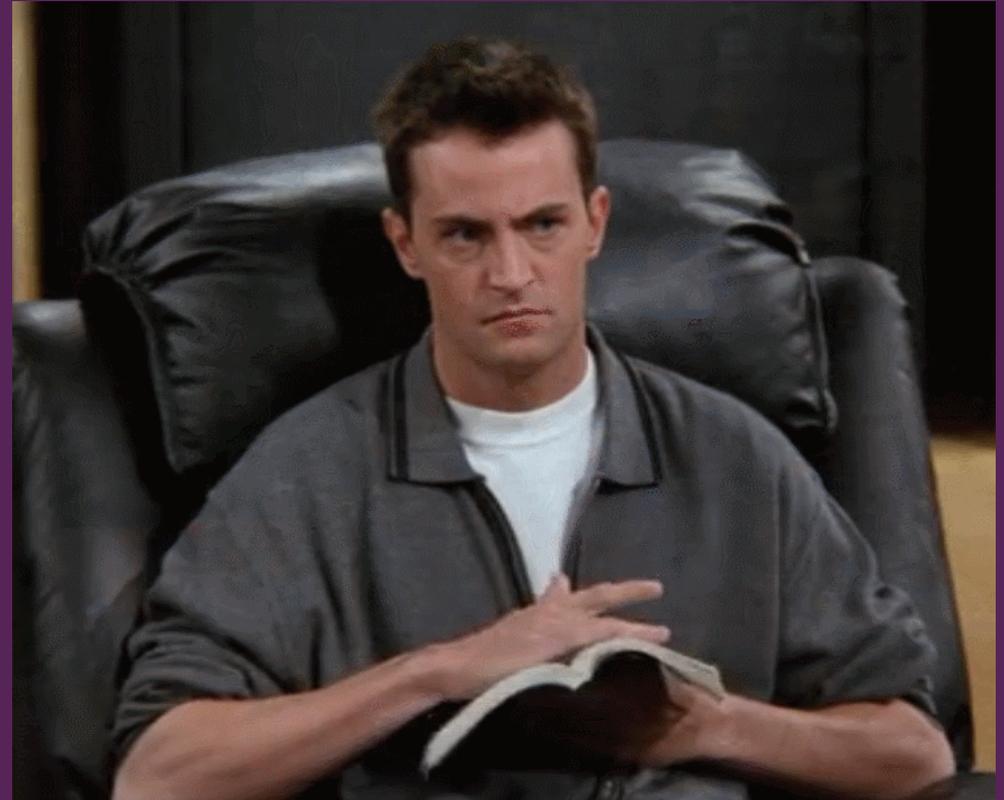
Mengapa artikel populer penting

- Ada jarak pengetahuan antara para ahli di perguruan tinggi dengan masyarakat awam
- Masyarakat butuh informasi yang kredibel, agar tidak mudah percaya dengan **teori konspirasi** dan **berita bohong**
- Membuat sains menjadi **semakin relevan** dengan kebutuhan masyarakat
- Membantu mempertemukan peneliti dengan pengguna hasil riset
- Meningkatkan reputasi peneliti dan universitas
- Memperkuat jejaring dan kolaborasi dengan mitra diluar komunitas akademik



Memahami karakteristik pembaca

- Masyarakat Indonesia sebagian besar bisa membaca, tetapi **buta huruf fungsional**. Survei yang dilakukan OECD pada tahun 2014-2015 menunjukkan 70% responden usia dewasa memiliki **tingkat literasi di bawah level 1**.
- Artinya sebagian besar masyarakat kita hanya bisa membaca teks yang sangat singkat, dengan topik yang sudah familiar, dan hanya bisa mendeteksi satu ide pokok dari teks.
- Orang dengan tingkat literasi di bawah level 1 hanya memiliki kemampuan penguasaan kosakata sederhana dan tidak terampil memahami struktur dari kalimat, paragraf, dan keseluruhan bacaan.
- Singkatnya, meskipun sebagian besar orang Indonesia bisa membaca, mereka **tidak paham apa yang mereka baca**.



Perbedaan artikel ilmiah dengan populer

Artikel Ilmiah

- Gaya bahasa baku
- Struktur cenderung rigid
- Gaya penulisan disesuaikan dengan standar yang berlaku di komunitas akademik
- Penuh dengan istilah teknis yang hanya dipahami oleh audiens dengan keterampilan/tingkat pendidikan tertentu
- Membutuhkan keterampilan membaca tingkat lanjut
- Lebih sulit disunting
- Membutuhkan waktu yang lama untuk diterbitkan, sehingga kalau topiknya tidak *timeless*, maka akan cenderung *outdated*

Artikel Populer

- Gaya bahasa cenderung fleksibel, mengikuti karakteristik audiens
- Struktur menggunakan piramida terbalik
- Tidak ada gaya penulisan baku yang harus diikuti
- Menggunakan kosakata dan diksi yang dapat dipahami oleh pembaca awam dengan kemampuan literasi yang beragam
- Membutuhkan waktu yang cenderung lebih singkat untuk ditulis dan disunting daripada artikel ilmiah
 - Sehingga lebih cepat menjawab kebutuhan masyarakat awam

Latihan 1

Buka <http://bit.ly/latihan-menulis>

Apabila anda bertemu dengan orang awam yang baru tahu anda sedang belajar disiplin ilmu tertentu, pertanyaan apa yang biasanya mereka ajukan kepada anda?

Latihan 2

Coba elaborasikan jawaban yang biasanya anda berikan kepada mereka. Singkat saja, kurang lebih 2-5 kalimat.

Struktur artikel populer dan artikel ilmiah*

Artikel Populer (800-1000 kata)

- Judul -- menarik (maksimal 15 kata)
- *Lead* -- menarik dan penting: Baru, mengejutkan, aneh, kontroversial, kontradiksi, anomali. Mengandung elemen emosional yang kuat.
- Tesis/sinopsis/pertanyaan
- Data/tren untuk mendukung *lead*
- Mengapa/bagaimana
- Analisis dan penjelasan
- Rekomendasi dan solusi

Artikel Ilmiah (3000-7000 kata)

- Judul -- formal 8-20 kata
- Abstrak (150-300 kata)
- Pendahuluan/latar belakang
- Metode
- Hasil penelitian
- Pembahasan/Diskusi
- Kesimpulan
- Daftar referensi

[*] Diambil dari pelatihan penulisan artikel populer oleh The Conversation Indonesia, 23 Juli 2019

Prinsip Jurnalistik dan Metode *Storytelling*

- Gunakan 5W1H (what, who, when, where, why, dan how) untuk menulis ulang kesimpulan hasil riset
- Menggunakan **gaya bertutur** dalam menjelaskan konsep yang kompleks pada audiens yang heterogen adalah cara yang terbaik
- Model *storytelling* cocok digunakan untuk mengkomunikasikan sains, terutama pada masyarakat dengan tradisi oral
- Kelebihan model ini adalah meningkatkan **keterlibatan pembaca**, **menguatkan trust masyarakat awam pada sains dan ilmuwan**, dan memudahkan pembaca awam **memahami konsep yang kompleks dengan gaya yang lebih persuasif**
- Caranya
 - Gunakan bahasa deskriptif, kemas tulisan sehingga pembaca merasa seolah-olah dirinya adalah bagian dari cerita.
 - Gunakan informasi sensoris. Bisa dengan infografis, seperti yang dilakukan Beritagar dan Tirto.id.
 - Gunakan elemen emosional (marah, takut, sedih, terkejut) -- terutama ketika menulis *lead*, agar pembaca tertarik.
 - Gunakan plot untuk melengkapi kronologis cerita

Cerita versus plot (1)

- Raja mangkat sebulan yang lalu. Kemudian baru saja sang Ratu menyusul mangkat.
- Raja mangkat sebulan yang lalu. Kemudian baru saja sang Ratu menyusul akibat tak mampu menanggung duka atas kematian suami yang dicintainya.



Cerita versus plot (2)

Raja mangkat sebulan yang lalu. Kemudian baru saja sang Ratu menyusul mangkat.

Kalimat ini adalah cerita yang mendeskripsikan dua kejadian yang terjadi berurutan, serta diceritakan dengan urutan yang benar.

Raja mangkat sebulan yang lalu. Kemudian baru saja sang Ratu menyusul akibat tak mampu menanggung duka atas kematian suami yang dicintainya.

Kalimat ini tidak sekedar cerita, melainkan sebuah plot karena memberikan pembaca informasi **hubungan antara kejadian pertama dan kedua**.

Sebuah cerita akan berakhir pada pertanyaan "*Iha trus?*", "*trus opo'o?*", "*so what?*", sedangkan plot akan membuat pembaca bertanya, "*Iho kok isok ngono?*" dan "*opo'o kok ngono?*".

Latihan 4

Silahkan membentuk kelompok 3-4 orang untuk mendiskusikan sebuah artikel ilmiah selama kurang lebih 15 menit.

[Klik disini untuk membaca artikel](#)

Latihan 5

Setelah membaca artikel tersebut, buatlah sebuah paragraf pendek untuk menceritakan kembali kesimpulan yang sudah anda baca dalam artikel tersebut. Jangan lupa **gunakan prinsip 5W1H dan storytelling**.

Terima kasih banyak!



Paparan disusun dengan menggunakan [📄 package xaringan](#) dengan *template* dan *fonts* dari [R-Ladies](#).

Chakra dibuat dengan [remark.js](#), [knitr](#), dan [R Markdown](#).